

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kabupaten Banyuwangi adalah salah satu daerah yang mengembangkan pertaniannya pada sektor tanaman pangan di Provinsi Jawa Timur dan Nasional (DPKP Jatim, 2013). Banyak masyarakat yang masih bergantung dengan beras sebagai sumber karbohidrat utama untuk dikonsumsi (Amala, 2021). Menurut Supriati (2010) dalam Amala (2021) mengatakan bahwa variasi pangan dapat ditingkatkan dengan menggunakan sumber pangan lain misalnya sukun, gandum, talas dan aneka umbi-umbian. Salah satu dari tanaman tersebut yang banyak ditemukan di Kabupaten Banyuwangi yaitu talas yang memiliki nama latin *Colocasia esculenta L. Schoot*. Tanaman talas yang menjadi salah satu tanaman dengan tingkat konsumsi yang cukup meningkat setiap tahunnya ini banyak dibudidayakan untuk dimanfaatkan umbinya. Data menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi perkapita talas atau keladi seminggu di Kabupaten Banyuwangi sebesar 0,011 Kg pada 2021 dan 0,014 Kg pada 2022 (BPS, 2023). Ini menunjukkan bahwa peningkatan konsumsi dari komoditas umbi-umbian, maka dari itu olahan dari talas maupun umbi lainnya sudah banyak ditemui di Kabupaten Banyuwangi.

Tanaman talas sendiri dapat dimanfaatkan mulai dari daun hingga umbinya, tetapi yang sering dimanfaatkan sebagai olahan makanan yaitu umbinya. Talas dapat menjadi peluang yang besar bagi berkembangnya sebuah produk sebab umbi talas mengandung berbagai manfaat bagi tubuh untuk bahan makanan dan pemenuhan karbohidrat (Richana, 2012). Kandungan lain yang terdapat dalam umbi talas yaitu antioksidan, karbohidrat kompleks, vitamin C, vitamin B, vitamin A, zat besi, tembaga, serat, protein, kalsium, kalium, magnesium serta fosfor (Bella, 2022). Karena umbi talas memiliki banyak kandungan nutrisi maka dari itu banyak olahan yang terbuat dari umbi talas. Olahan yang banyak ditemukan dengan bahan utama talas yaitu keripik talas, bolu talas, serta olahan lainnya. Sebagian besar penduduk mengolah umbi-umbian terutama talas yaitu menjadikan olahan keripik karena memiliki masa penyimpanan relatif lama (Iskandar, 2018). Produk olahan

talas telah banyak dijumpai sekarang ini, tetapi produk inovasi baru yang belum banyak diusahakan berupa bola rambutan talas.

Bola rambutan talas ini dibuat dengan memarut umbi talas menggunakan parutan lalu menggorengnya hingga garing. Bola rambutan talas dapat dikonsumsi oleh berbagai kalangan mulai dari anak-anak hingga dewasa. Inovasi produk baru ini yaitu dengan mengolah umbi talas sebagai camilan dengan rasa yang gurih, tekstur yang renyah dan pastinya enak. Pada produk ini menggunakan bahan utama umbi talas karena umbi talas memiliki nilai ekonomis yang rendah. Produk inovasi ini mampu dijadikan sebagai alternatif usaha, mengingat talas mudah ditemukan dan cara mengolahnya yang terbilang mudah.

Suatu usaha memerlukan pemasaran yang baik sebagai upaya meningkatkan suatu usaha menjadi lebih besar dan mendapatkan keuntungan. Pemasaran memiliki tujuan untuk memperkenalkan suatu produk agar lebih dikenal oleh masyarakat, untuk meningkatkan penjualan dan sebagai alat bantu agar usaha dapat berkembang dan dapat memenuhi kebutuhan konsumen.

Usaha bola rambutan talas merupakan sebuah usaha baru. Mengetahui usaha tersebut dapat dikatakan menguntungkan dan dapat dilanjutkan usahanya, maka diperlukan sebuah analisis usaha. Analisis yang dilakukan dapat menggunakan metode analisis BEP (*Break Even Point*), R/C Ratio (*Revenue Cost Ratio*) dan ROI (*Return On Investment*). Dari analisis tersebut maka sebuah usaha dapat diketahui apakah usaha tersebut dapat diusahakan lebih lanjut atau tidak.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana proses produksi dari bola rambutan talas di Desa Kalibaru Kulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?
- b. Bagaimana proses pemasaran dari produk bola rambutan talas?
- c. Bagaimana analisis usaha dari usaha bola rambutan talas di Desa Kalibaru Kulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi?

### **1.3 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diperoleh tujuan dari tugas akhir sebagai berikut:

- a. Dapat melaksanakan proses produksi bola rambutan talas di Desa Kalibaru Kulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.
- b. Dapat melakukan proses pemasaran dari produk bola rambutan talas.
- c. Dapat melakukan analisis usaha bola rambutan talas di Desa Kalibaru Kulon Kecamatan Kalibaru Kabupaten Banyuwangi.

### **1.4 Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diuraikan, diharap dari tugas akhir ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Dapat memberikan inovasi yang berbeda dari produk olahan talas yang sudah ada.
- b. Sebagai upaya dalam meningkatkan nilai ekonomis talas untuk membuka peluang usaha baru.
- c. Dapat memperkenalkan produk bola rambutan talas pada masyarakat.
- d. Dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa agar lebih berinovasi dalam mengembangkan usahanya dengan menciptakan lapangan kerja sendiri.